

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dikenal dengan penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini, peneliti melakukan kajian dengan melakukan perjalanan ke lapangan untuk mencari data dan informasi yang relevan. Fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat Kayen Kidul dalam hal pembuangan ampas tahu maupun limbah cairnya ditinjau dari perspektif *Maslahah Mursalah* menjadi sumber data yang dijadikan acuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, dan alasannya adalah karena untuk memberikan interpretasi, peneliti akan menggunakan persentase tanggapan dari responden terhadap pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti dari temuan wawancara.

#### **B. Metode Penelitian Hukum**

Metode penelitian hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Empiris. Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara teori dan realita atau sebaliknya yang terjadi di lapangan. Istilah “teori” merupakan kerangka intelektual yang disusun untuk menangkap dan menjelaskan objek yang dikaji secara seksama. Semula dari yang abstrak tanpa makna, kemudian dengan teori bisa

dilihat sebagai sesuatu yang lain. Sesuatu yang memiliki wujud atau sesuatu yang memiliki makna tertentu. Pendekatan dalam penelitian hukum empiris ini membutuhkan disiplin ilmu sosial dan terutama hukum untuk mengkajinya<sup>27</sup>.

Tugas peneliti yang menggunakan jenis penelitian empiris adalah mengkaji tentang "apa yang terjadi dibalik dari yang tampak dari penerapan peraturan perundang-undangan" (*something behind the law*). Penelitian hukum empiris menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini tidak terlalu membutuhkan data yang banyak dan bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus<sup>28</sup>.

Pendekatan ini dianggap mampu untuk memberikan pandangan yang lebih holistik atas fenomena yang terjadi di masyarakat. Di sisi yang lain, penelitian hukum doktriner dianggap belum mampu memberikan pemecahan persoalan di tengah keberagaman "norma" di Indonesia. Apalagi jika harus berhadapan dengan peneliti yang memaknai kajian ini secara berbeda.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang peneliti pilih untuk penelitian ini yaitu Dusun Bogangin kidul, Desa Padangan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Lokasi ini peneliti pilih karena di desa tersebut terdapat banyak pabrik tahu yang berfungsi sebagai salah satu tempat mata pencaharian penduduk selain bercocok

---

<sup>27</sup> Satjipto Rahardjo and Khudzaifah Dimiyati, *Sosiologi Hukum: Perkembangan, Metode, Dan Pilihan Masalah* (Muhammadiyah University Press, 2002).

<sup>28</sup> Sovia et al., "Ragam Metode Penelitian Hukum."

tanam. Hal ini lah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian.

#### 1. Populasi dan Teknik Sampling

##### a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

##### b) Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>29</sup>

Pengambilan sampel ini peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi jumlah produksi dan waktu produksi yang akan diteliti. Tentu ada kriteria yang memungkinkan adanya kesamaan tersebut.<sup>30</sup>

#### D. Sumber Data

Dalam pembuatan penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

##### 1) Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan, melakukan wawancara kepada pabrik tahu di Dusun Bogangin Kidul, Desa Padangan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri

---

<sup>29</sup> Hendri Tanjung and Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Gramata Pub., 2013).

<sup>30</sup> Rieneka Cipta, "Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*," Jakarta: Bumi, 2000.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang didapatkan dari sumber lain seperti buku dan bukti dokumentasi (foto) saat peneliti survei kelapangan dengan tujuan dijadikan panduan penelitian dalam penyempurnaan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang akurat, yaitu :

### 1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>31</sup> Peneliti mengamati secara langsung mekanisme pembuangan limbah pabrik tahu di Dusun Bogangin Kidul, Desa Padangan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab langsung secara lisan kepada informan yang dijadikan subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu 9 pabrik tahu. Peneliti mewawancarai satu-persatu pemilik pabrik tahu di Dusun Bogangin Kidul, Desa Padangan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri

### 3) Dokumentasi

---

<sup>31</sup> Noeng Muhadjir, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 1996.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, foto, gambar atau karya-karya monumental yang dapat dijadikan sebagai data sekunder dalam sebuah penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi pada Pabrik Tahu di Dusun Bogangin Kidul, Desa Padangan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, untuk menyusun dan menganalisa data-data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

##### 1) *Data Reduction* (Data Reduksi)

Merupakan bagian dari analisis data yang mempertegas, mempersingkat dan membuat fokus data sehingga kesimpulan akhir dapat ditemukan.

##### 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan data yang ditampilkan dalam suatu rangkaian informasi yang kemungkinan kesimpulan penelitian dapat mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

##### 3) *Data Verification* (Verifikasi Data)

Merupakan pemeriksaan kembali data-data awal pengumpulan data, sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada riset kualitatif objek yang diteliti wajib mengatakan kebenaran yang nyata. Oleh karena itu, keabsahan informasi dalam suatu penelitian kualitatif sangatlah berarti. Lewat keabsahan informasi kredibilitas (keyakinan) suatu riset bisa dicapai.<sup>32</sup> Dalam pengecekan keabsahan sesuatu informasi butuh diuji keabsahan informasinya yang meliputi uji kredibilitas informasi (validitas internal), uji reabilitas informasi, uji validitas eksternal ataupun generalisasi, serta uji konfirmability (obyektivitas). Namun yang dicoba yang awal merupakan uji kredibilitas, yang meliputi tahapan selaku berikut.<sup>33</sup>

### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk melakukan pengamatan langsung, wawancara, serta melaksanakan cross cek ulang data apakah telah benar ataupun valid sesuai keadaan yang ada di lapangan.<sup>34</sup>

### 2) Meningkatkan Ketekunan

Tingkatkan ketekunan berarti periset melaksanakan pengamatan secara akurat serta sistematis dengan mengecek ulang apakah informasi yang diperoleh terdapat kesalahan ataupun tidak. Hingga dari itu periset wajib cermat dalam melaksanakan pengamatan ataupun membaca secara berulang-ulang hingga ditemui benar serta dipercaya ataupun tidak.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> Okta Setyawan Dan Sri Wahyu Andayani, "Higiene Dan Sanitasi Jajan Pasar Di Pasar Kotagede Yogyakarta", *Jurnal Keluarga Vol.1 No.2* (September, 2015), 132.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 267.

<sup>34</sup> Ibid, 271.

<sup>35</sup> Ibid, 272.

### 3) Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode penggabungan ataupun simultan ialah dengan mengecek informasi dari sumber unik dan di berbagai waktu. Dengan tujuan mengecek keabsahan informasi yang memakai suatu tidak hanya informasi selaku pendukung, pengendalian, ataupun perbandingan dengan informasi tersebut.<sup>36</sup> Triangulasi yang dilaksanakan pada riset ini yakni menyamakan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid, 273.

<sup>37</sup> Okta Setyawan Dan Sri Wahyu Andayani, "Higiene Dan Sanitasi Jajan Pasar Di Pasar Kotagede Yogyakarta" 132.